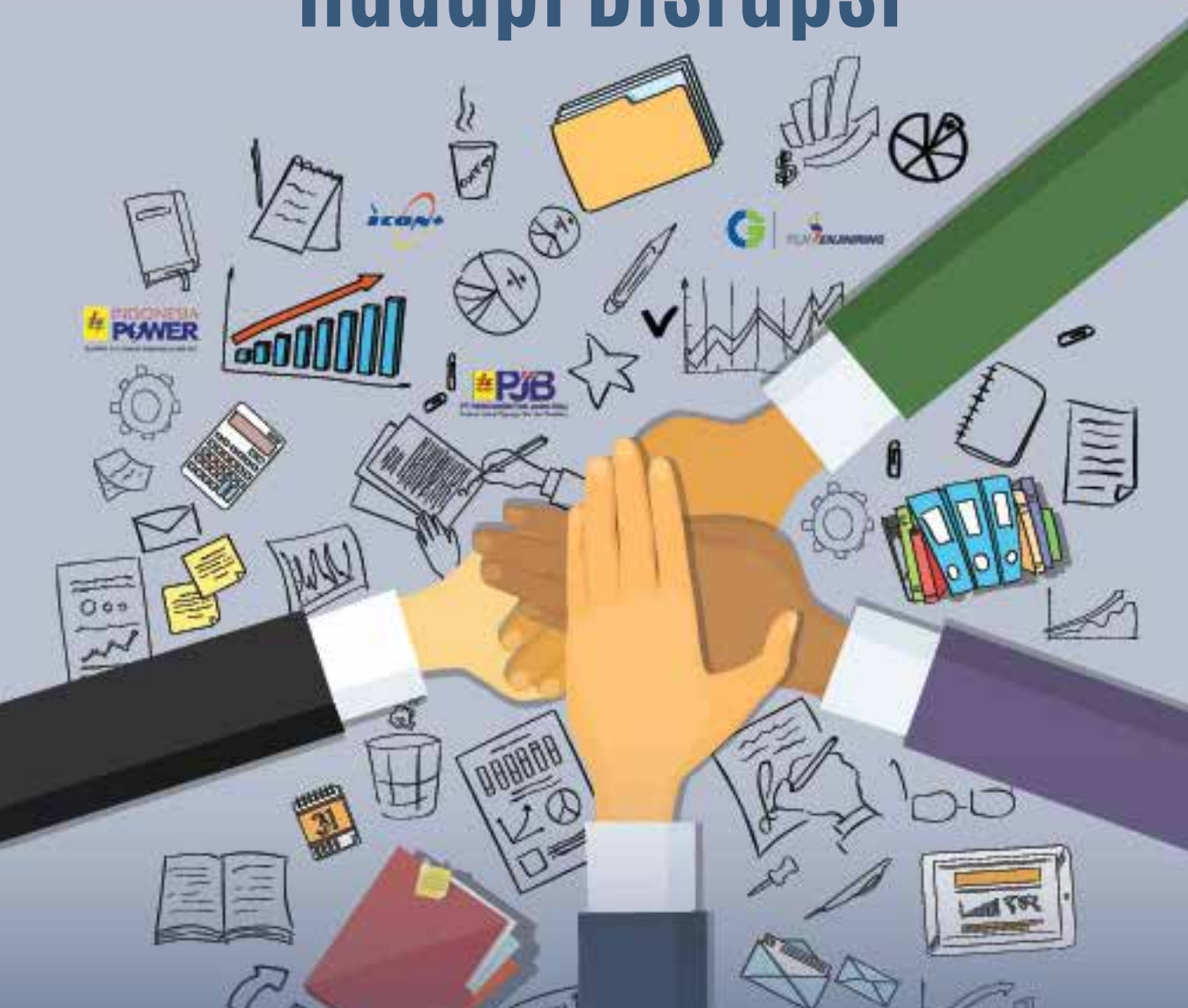


## Berkolaborasi Hadapi Disrupsi



**Kekompakan  
yang Berbuah  
Prestasi**

**Memberikan  
Kemudahan  
Pelanggan PLN**

**Untuk Hidup  
yang Lebih Bebas  
(dan Lapang)**

### DATA & ANGKA

### Smart Estate for Modern Industrial Estate

ICON+ mulai memperkenalkan Smart Estate for Modern Industrial Estate (INFRA), yakni sebuah produk sekaligus layanan *integrated* yang dapat menjadi solusi teknologi yang tepat untuk pengelolaan kawasan industri.

INFRA akan berdampak bagi *Infrastructure Readliness (Connectivity Fiber Optics, Data Centre, hingga Value Added Service)* yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan kawasan industri seperti:

-  Energy Management System
-  Intelligent Water Management
-  Efficient Logistics
-  Smart Security
-  Property Management

We Speak  
Beyond  
Connectivity



**R**evolusi Industri 4.0, Era Disrupsi, Go Digital, berbagai istilah tersebut sering kali kita dengar belakangan ini. Semua orang, suka tidak suka, saat ini memang dihadapkan dengan gelombang perubahan besar-besaran yang lahir dari rahim kecanggihan teknologi informasi. Tidak hanya bagi dunia industri, perubahan tersebut bahkan juga merambah ke hampir seluruh aspek kehidupan. Persoalannya menjadi lebih runcing: siapa pun yang hendak *survive*, tak ingin tergilas dalam derap perubahan ini, harus mau meninggalkan zona nyamannya, harus rela bekerja keras melahirkan inovasi-inovasi baru, dan terbuka terhadap berbagai kolaborasi.

Semangat itulah yang memang ditanamkan oleh ICON+. Dan pada pertengahan September 2018 lalu, ICON+ berpartisipasi ada ajang konferensi, ekshibisi, sekaligus wadah pertukaran gagasan mengenai tren teknologi dalam ketenagalistrikan, *Conference of the Electric Power Supply Industry (CEPSI)* di Malaysia. Pada ajang itu, ICON+ menampilkan sejumlah inovasi produk dan layanan yang dimilikinya.

Pada edisi kali ini, ICON+NEWS mengulas Meter Listrik Dua Arah dan *Smart Estate for Modern Industrial Estate* sebagai produk inovasi yang akan segera diluncurkan. Ini, tentu saja, adalah sedikit contoh mengenai inovasi-inovasi yang telah dan masih akan terus dilakukan oleh ICON+.

Selain itu, kami juga tengahkan kepada Anda sejumlah liputan menarik lainnya, seperti kiprah ICON+ dalam Hari Listrik Nasional 2018 yang digelar oleh PLN Group.

Selamat membaca.



**3 FOKUS Hadapi Disrupsi dengan Kolaborasi**  
*Dalam ajang ini, ICON+ menjajal peluang pemasaran produk dan kerja sama internasional dengan sejumlah perusahaan asing.*



**6 ICONERS Kekompakan yang Berbuah Prestasi**



**8 SDM ICON+ Lanjutkan Tradisi Juara**



**10 PRODUK & LAYANAN Memberikan Kemudahan Pelanggan PLN**



**12 TEROPONG Fokus kepada Regenerasi**



**14 JELAJAH Kilas Balik Aksi Heroik**



**16 AGENDA Galeri Kegiatan ICON+**



**19 RESENSI Untuk Hidup yang Lebih Bebas (dan Lapang)**



**20 BACK COVER Cerita Nico**



EDISI LALU  
<http://www.iconpln.co.id/news/iconews/>

Penanggung Jawab Tetty Indrawati (Sekretaris Perusahaan) • Pemimpin Redaksi Budi Rusdiana (Manajer Bidang Hubungan Kelembagaan) • Koordinator Liputan Agustina Masito • Kontributor Lita Kusumaning Ayu, Afifah Aini • Sirkulasi Khasbullah, Arief Santoso • Alamat Redaksi Bidang Hubungan Kelembagaan ICON+ Kawasan PLN Cawang, Jl. Mayjend Sutoyo No. 1, Cililitan, Jakarta Timur, 13640, Telp. 021-525 3019, Fax. 021-525 3659, Email: humas@iconpln.co.id • Konsultan Media MEDIAVISTA Publishing Services, PT Tanair Media Seruni, Telp: 021 - 22806080, www.mediavista.id

Redaksi ICON+ menerima kontribusi tulisan dan foto dari pembaca. Redaksi berhak menyunting kontribusi yang masuk.



■ CEPSI 2018

# Hadapi Disrupsi dengan Kolaborasi

*Dalam ajang ini, ICON+ menjajal peluang pemasaran produk dan kerja sama internasional dengan sejumlah perusahaan asing.*

Revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan disrupsi teknologi menimbulkan banyak peluang sekaligus tantangan bagi para pelaku pasar, tak terkecuali di sektor ketenagalistrikan. Kesigapan berinovasi serta berkolaborasi sangat diperlukan agar perusahaan tetap kompetitif dan tidak tergilas persaingan.

Sebagai upaya memperkuat kolaborasi, PLN Group kembali berpartisipasi pada ajang Conference of the Electric Power Supply Industry (CEPSI) di Kuala Lumpur, Malaysia, 17-22 September 2018. CEPSI merupakan perhelatan dwitahunan yang diselenggarakan oleh Association of the Electricity Supply Industry of East Asia and

Western Pacific (AESIEAP) dan diikuti sekitar 1.500 delegasi perusahaan-perusahaan listrik se-Asia Pasifik dari lebih 30 negara.

Mengusung tema “Reimagining Utility of the Future”, acara tersebut berisi konferensi, ekshibisi, sekaligus wadah pertukaran gagasan mengenai tren teknologi dalam dunia ketenagalistrikan, serta bahan komparasi layanan TIK untuk menuju *digital transformation* di negara se-Asia Pasifik.

Berbeda dari keikutsertaan pada CEPSI tahun-tahun sebelumnya yang hanya sebagai peserta konferensi, pada CEPSI kali ini PLN Group juga merangkul empat perusahaan afliasinya, yakni ICON+, Indonesia

Power, Pembangkitan Jawa-Bali, dan Crompton Prima Switchgear Indonesia sebagai peserta pameran. Menariknya, kekompakan PLN Group diganjar apresiasi “Winner for the Special Award” dengan predikat “Most Creative Booth” yang diterima oleh Wisnu Cahyono, Specialist Staff Ahli Direksi ICON+.

Selain Wisnu, terdapat empat ICONers lain yang termasuk dalam tim delegasi, yakni Nurkholis Ari Sugiarto (PLT Spv. Customer Solution 1A), Lingga Meidianza (PLT Spv. Operasional Infrastruktur Data Center), Putra Pratama (PLT Spv. Operasi Pemeliharaan Ritel), dan Yandri Hidayat (PLT Spv. Project Management 1A).



Tim PLN Group

Prospek bisnis tersebut perlu ditindaklanjuti segera. Dengan demikian selain bertumbuh, ICON+ siap menghadapi disrupsi pasar ketenagalistrikan melalui kontribusinya di bidang internalisasi *knowledge* maupun teknologi terapan.

**Garap Prospek Bisnis**

Pada pelaksanaan CEPSI 2018, produk-produk inovatif ICON+ seperti Data Center, AMICON, dan ICONPAY tidak hanya ditampilkan di booth pameran, tetapi juga dipresentasikan dalam sesi Futures Arena.

“AMICON dan ICONPAY berfungsi mempermudah proses bisnis PLN, terutama terkait pembacaan *automatic meter reading* (AMR) dan pembayaran listrik. Kami berharap dapat memperoleh relasi bisnis potensial untuk meningkatkan *value* dari kedua sistem tersebut,” ujar Nurkholis atau Ugi yang dipercaya sebagai presenter materi.

Wisnu menuturkan, *booth* PLN Group dikunjungi sebanyak 233 orang selama tiga hari ekshibisi. Umumnya, pengunjung tertarik untuk bekerja sama dan berinvestasi, antara lain pada Proyek

Pembangkit Listrik 35.000 MW (PLN) dan Pengembangan Sistem Meter 2 Arah (ICON+).

ICON+ sendiri memperoleh prospek bisnis dari sejumlah perusahaan asal Malaysia, salah satunya TNB Group yang berniat menjalin kerja sama terkait sistem alat baca meter secara *wireless* dengan radio frekuensi serta *human resources training* di bidang *virtual reality* dan operasi *drone*, bahkan juga pengembangan sistem *human resources training* dengan menggunakan teknologi *virtual reality* tersebut.

Sementara itu, kalangan swasta turut menaruh minat terhadap solusi baca meter dan sistem *support* untuk penyimpanan energi pada pembangkit listrik (PLTS, PLTB & PLTMH).

“Prospek bisnis tersebut perlu ditindaklanjuti segera. Dengan demikian selain bertumbuh,

ICON+ siap menghadapi disrupsi pasar ketenagalistrikan melalui kontribusinya di bidang internalisasi *knowledge* maupun teknologi terapan,” terang Wisnu.

Selain mengembangkan teknologi kelistrikan untuk menunjang bisnis PLN, ICON+ juga menyediakan solusi TIK nan solid bagi keberlangsungan bisnis lainnya. Menurut Lingga, beragam teknologi yang ditawarkan ICON+ terlihat berbeda dari peserta lain sehingga pengunjung meresponsnya dengan antusiasme tinggi.

“Dengan tuntutan revolusi industri 4.0 yang menjadi perhatian pemerintah saat ini, mudah-mudahan ICON+ terus memperluas jangkauan solusi TIK dan digital sehingga mampu memenuhi kebutuhan industri di Indonesia, termasuk kebutuhan PLN,” tutur Lingga yang berperan menjadi juru penerang terkait produk

Data Center, seperti Colocation dan ICONCloud selama ekshibisi berlangsung.

Melihat perkembangan teknologi ketenagalistrikan di negara lain, Ugi optimistis produk ICON+ sanggup bersaing di kancah internasional. Namun demikian, kualitas dan nilai produk ICON+ harus terus meningkat sehingga menjadi magnet yang menarik minat perusahaan listrik asing.

“Di sisi lain, implementasi teknologi tersebut di Indonesia belum dilakukan secara optimal. Dalam hal ini, sebagai *IT enabler* PLN dan ketenagalistrikan Indonesia, ICON+ dapat mengembangkan sistem-sistem secara terpusat serta sistem-sistem yang memudahkan pelanggan untuk mengakses informasi terkait,” pungkas Ugi. ■



Tim ICON+ Dari kiri-kanan: Nurkholis Ari Sugiarto (PLT Spv. Customer Solution 1A), Putra Pratama (PLT Spv. Operasi Pemeliharaan Ritel), Wisnu Cahyono (Specialist Staff Ahli Direksi), Lingga Meidianza (PLT Spv. Operasional Infrastruktur Data Center), dan Yandri Hidayat (PLT Spv. Project Management 1A)



📌 Hari Listrik Nasional

# Kekompakan yang Berbuah Prestasi

Feddy Lazuardi, Tim Basket, Manajer Pendapatan, Banking, and Finance

## Mempertahankan Tradisi Naik Podium

“Pada kompetisi di Hari Listrik Nasional (HLN) 2018 kali ini tim basket ICON+ meraih gelar Juara III. Pada tahun sebelumnya kita meraih gelar Juara II. Tahun ini, harus diakui, kita memang kurang persiapan. Kita baru berkumpul dua pekan sebelum pertandingan. Padahal pada tahun-tahun sebelumnya kita selalu Juara I atau Juara II, sejelek-jeleknya kita ya Juara III.

Tim basket ICON+ setiap tahunnya mengikuti dua kompetisi, yakni kompetisi HLN dan Liga Operator. Nah, jarak waktu kedua kompetisi ini biasanya selalu berdekatan

atau bahkan bersamaan. Jadi kita menghadapi dua kompetisi ini sekaligus. Kebetulan, saat kita harus melakukan persiapan menghadapi kompetisi-kompetisi tersebut, masing-masing personel tim basket sedang banyak kesibukan pekerjaan. Jadi kita baru benar-benar fokus hanya dua pekan terakhir sebelum kompetisi. Sebelumnya, biasanya kita melakukan persiapan sejak dua tiga bulan sebelum kompetisi. Padahal, kalau ditilik dari materi, saat ini pemain-pemain tim basket ICON+ lebih bagus bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Tapi sebagus-bagusnya materi, kalau



tidak latihan secara intensif tetap akan sulit. Basket adalah olahraga tim.

Meski demikian, kita tetap bersyukur. Tim basket ICON+ tetap bisa mempertahankan tradisi naik podium. Ke depan kita berharap agar bisa mempersiapkan diri lebih baik lagi. Kita sendiri masih terus berlatih rutin setiap Rabu dan tetap memanggil pelatih profesional dan berpengalaman olahraga basket.”



Foto oleh: Rino Aulia (Pengabdian Rana ICON+)

Rangga Bagus Subegti, Tim Biliar, Plt. Supervisor Facility Management

## Menjadi Night Mare Tim Lawan

“Pada HLN 2018 kemarin saya berpartisipasi untuk cabang olahraga biliar. Kompetisi yang menarik dan menegangkan. Kompetisinya masih sama, bola 8 (*8 ball international*), hanya saja pada HLN kali ini menggunakan aturan yang lebih singkat dan ketat, hanya satu hari selesai. Dalam 1 tim terdiri dari 2 pasangan dengan sistem *race to 2* dan berlaku *rubber set*. Dengan pola 1 *race* 1 pasangan, ketika *race* pertama selesai, *race* ke-2 permainan dilanjutkan dengan tim kedua. Ini berbeda dengan tahun sebelumnya yang dilaksanakan selama dua hari berturut-turut,

masing-masing perwakilan unit/ anak perusahaan menurunkan dua tim di mana satu tim terdiri dari satu pasangan.

Yang menarik, pada tahun ini tim ICON+ lebih ditakuti oleh tim-tim dari unit atau anak perusahaan lain. Ketika kami datang, seluruh mata tertuju pada kami, mulai dari buka pintu sampai kami melakukan *warming up*. Kami menjadi “*night mare*” untuk mereka semua. Tantangan terbesarnya adalah persoalan fokus, strategi, dan mental. Hal tersulit adalah fokus titik dan arah *parking area cue ball*, strategi untuk lawan dan

Listrik Nasional”, akhirnya tulisan itu harus kita turunkan secara manual.

Untuk persiapan, karena kita memang ingin heboh, kita maksimalkan di kostum. Kita berlatih sekitar dua minggu sebelum tampil. Bersyukur, dengan segala tantangan yang ada, kita berhasil keluar sebagai Juara I. Ini sebenarnya adalah buah dari kerja sama tim yang kuat. Semua pihak di dalam defile saling mendukung satu sama lain. Kita berharap tahun depan kita bisa menampilkan ide yang lebih fresh dan tentunya bisa menjadi juara lagi.”

“Pada Hari Listrik Nasional (HLN) 2018 kali ini saya mengikuti kompetisi Defile dan Ragam Talenta. ICON+ keluar sebagai Juara I dalam Defile. Banyak hal menarik yang terjadi selama defile. Terutama ialah pada saat Hari H, ternyata banyak yang berubah dari apa yang telah kita persiapkan sejak awal. Mulai dari properti tambahan sampai kostum tambahan yang baru kita pesan satu jam sebelum acara. Saat defile tersebut, kita ingin menampilkan sesuatu yang mirip seperti Asian Games, jadi ada

atletnya. Jadi banyak yang serba dadakan di Hari H.

Kalau tantangannya ialah hujan pada saat acara. Kita ada properti dan yang bertanggung jawab terkait properti sudah di lapangan, terus tiba-tiba hujan. Teman-teman kita yang bertanggung jawab terkait properti di sana harus kebasahan. Beberapa properti juga ikut kebasahan karena tidak mungkin dibawa ke tempat teduh. Akhirnya ya pas tampil ya lengket. Harusnya ada tulisan yang begitu kita tarik akan keluar kalimat “Selamat Hari



## PLN English Olympiad

# ICON+ Lanjutkan Tradisi Juara

ICON+ berhasil merebut posisi Juara I dalam kategori Story Telling.

Sebagai salah satu momentum dalam menyambut Hari Listrik Nasional (HLN) yang ke-73, PT PLN (Persero) kembali menggelar ajang kompetisi PLN English Olympiad (PEO) 2018 dengan mengambil tema *Synergizing PLN to face the Disruptive Era*. Kompetisi tahunan ini diikuti oleh seluruh anak perusahaan dan unit keluarga besar PLN termasuk ICON+.

Kompetisi terbagi menjadi dua kategori, yakni kategori kelompok dan individu. Kategori kelompok meliputi *Creative Video Presentation Competition* dan *Debate Competition*. Sedangkan kategori individu terdiri dari *Story Telling Competition* dan *News casting Competition*.

Untuk kategori kelompok ICON+ diwakili oleh satu tim yang terdiri

dari Adriana Polisenawati, Officer Riset Pasar & Intelijen Bisnis, Lingga Kusuma, Officer Account Manager Bidang Pemasaran dan Penjualan SBU Regional Semarang, serta Antoni Hong, Officer Strategi Komunikasi Bidang Eksekusi Layanan Bisnis. Sedangkan individu untuk kategori *Story Telling Competition* diwakili oleh Antoni Hong dan kategori *News casting Competition* diwakili oleh Lingga Kusuma.

Meskipun gagal dalam kategori kelompok, ICON+ berhasil menyabet Juara 1 dalam kategori individu *Story Telling Competition* yang diwakili oleh Antoni. Kemenangan Antoni dalam ajang ini menambah catatan prestasi di setiap ajang kompetisi PEO. Antoni berhasil melanjutkan tradisi juara dalam ajang tersebut.

### Perpaduan *Public Speaking*, Monolog, Seni Ekspresi, dan Akting

Antoni berhasil terpilih menjadi Juara 1 setelah menyingkirkan 52 peserta lainnya. Menurut Antoni, ada tiga babak yang harus dilaluinya dalam kompetisi *Story Telling* tersebut, yakni babak penyisihan, babak 16 besar, dan babak final. Pada babak penyisihan, Antoni berhasil masuk dengan raihan posisi di peringkat ke empat. Kemudian pada 16 besar Antoni berhasil lolos di peringkat 2 dan pada babak final Antoni sukses menjadi 1 terbaik dengan raihan skor 70.

"Dalam babak final saya membawakan cerita analogi Doraemon karena saya pikir itu sangat relevan dengan kondisi

PLN saat ini. Saya menceritakan tentang ketergantungan Nobita terhadap Doraemon. Doraemon menggambarkan negara yang memberikan regulasi monopoli terhadap PLN, sedangkan Nobita sendiri menggambarkan PLN. Kalau pada akhirnya Doraemon mati atau baterai habis, lantas bagaimana dengan Nobita? Nah kondisi inilah yang kemudian saya ilustrasikan pada bisnis PLN saat ini, karena selama ini PLN masih tergantung pada regulasi monopoli yang diberikan oleh negara," jelas Antoni.

Antoni juga menambahkan, banyak orang yang menganggap *story telling* melulu tentang dongeng ke anak-anak. Menurut Antoni, sebenarnya *story telling* bisa jauh lebih dari sekadar mendongeng. *Story telling* adalah seni perpaduan antara *public speaking*, monolog, seni ekspresi, dan akting. Sehingga seorang *story teller* bisa dikatakan sukses kalau dia memiliki gambaran atau peta besar di dalam pikirannya dan bisa membawakan cerita secara utuh dari awal hingga akhir.

"Intinya *story telling* itu adalah membuat sesuatu pesan yang kelihatannya berat tapi bisa disampaikan secara sederhana dan mudah dicerna," ungkap Antoni.

Meskipun berhasil menjuarai kompetisi ini, menurut Antoni yang paling penting adalah bisa bersosialisasi dengan rekan unit PLN yang lain, bisa menambah pengalaman, menambah relasi, dan bisa bertukar pikiran.

"Saya ikut PEO ini awalnya tidak berpikir untuk juara. Bahasa Inggris itu bagian dari *passion* saya. Ketika ada kesempatan kenapa tidak? Itulah enaknya kerja di ICON+, kita memiliki kesempatan

pengembangan diri di luar dari *job desk* kita," jelas Antoni.

Senada dengan Antoni, Lingga juga merasakan bahwa ajang kompetisi ini menjadi hal yang sangat menyenangkan. Selain bisa menambah wawasan dan membuka peluang saling mengenal rekan-rekan dari unit PLN lainnya.

"Secara tim memang kami tidak mendapatkan juara kelompok, tapi saya tetap bangga dan semangat karena bisa mendapatkan banyak pengalaman dan tentunya bisa menambah ilmu baru juga," ujar Lingga.

Sekali pun gagal, Lingga dan kawan-kawannya tetap memberikan dukungan kepada rekan-rekannya yang berkompetisi di kategori berbeda. Di antaranya mereka urun pendapat terkait penyusunan strategi seperti menganalisis juri, materi, dan *brand performance*. "Alhamdulillah bisa Juara 1 dan bisa meneruskan tradisi juara," ujarnya.

Sebagai rekan satu tim, Adriana juga sangat menikmati jalannya pertandingan tersebut dan cukup senang bisa bertemu dengan rekan-rekan muda yang kreatif cerdas dan kompetitif. "Saya melihat antusiasme peserta lainnya begitu tinggi, mereka juga sangat *prepare* dan *all out*. Semoga ICON+ bisa berjaya di kompetisi tahun-tahun selanjutnya," tutur Adriana. ■

Bahasa Inggris itu bagian dari *passion*. Ini enaknya bekerja di ICON+. Kita memiliki kesempatan pengembangan diri.





► Meter Dua Arah

# Memberikan Kemudahan Pelanggan PLN



*Selain kualitas layanan yang semakin meningkat, dengan meter dua arah para pelanggan PLN juga dapat menikmati koneksi internet.*

Inovasi terkait perkembangan teknologi terus digalakkan oleh ICON+. Salah satunya ialah dengan merilis meter listrik modern dua arah (*two ways meter*). Kamis, 27 September 2018 lalu, bertempat di Hotel Raffles, Kuningan, Jakarta, ICON+ telah menggelar *Market Sounding Two Ways Meter Project*.

Dalam acara tersebut, VP Inkubator Bisnis ICON+ Enrico Batubara mengatakan, dengan meter listrik modern ini, para pelanggan PLN selain dapat memantau pemakaian listrik mereka secara *online*, juga dapat mengakses internet dan TV kabel. Enrico menambahkan, penugasan PLN kepada ICON+ ini ialah bagian upaya mewujudkan rencana *smart grid*.

Pada kesempatan tersebut, selain mengadakan diskusi ICON+ mempresentasikan teknologi meter listrik dua arah, baik secara teknologi maupun dalam aspek bisnis kepada para calon mitra. *Pilot project*

pelaksanaan implementasi meter dua arah ini sendiri direncanakan akan berlangsung pada pertengahan Desember 2018.

Pada kesempatan berbeda, Nurkholis Ari Sugiarto, Plt. Spv. Customer Solution 1A ICON+ mengatakan, meter listrik dua arah ini merupakan teknologi yang berbasis *Internet of Things* yang saat ini sedang banyak dikembangkan di berbagai negara lain.

"Meter listrik dua arah ini adalah sebuah perangkat kWh Meter yang dilengkapi dengan modul komunikasi sehingga bisa terhubung dengan sistem server dan melakukan pembacaan data ketenagalistrikan atau melakukan aksi-aksi khusus yang diperintahkan dari jarak jauh," jelas Nurkholis.

#### Lebih Dalam Kendali

Nurkholis melanjutkan, langkah PLN untuk menerapkan meter listrik dua arah sejalan dengan visi PLN untuk

menjadi perusahaan berkelas dunia. Kehadiran meter listrik dua arah ini tentu akan semakin meningkatkan kualitas layanan PLN kepada para pelanggannya. "Implementasi meter listrik dua arah ini menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung PLN dalam mendapatkan data konsumsi energi listrik pelanggan dengan cepat, memantau operasional aset kWh Meter, dan nantinya mendukung keterbukaan informasi kepada pelanggan," ujarnya.

Dengan kemampuannya dalam melakukan pengumpulan data seperti itu, teknologi ini memungkinkan untuk memberikan notifikasi pelanggan padam, analisis penyerapan tenaga listrik, analisis kewajaran pemakaian, dan analisis-analisis lain yang dapat mendukung PLN dalam melakukan pengambilan keputusan dengan cepat.

Sementara dari sisi pelanggan, berbagai keuntungan juga dapat

dipetik. Pelanggan, misalnya, akan mendapatkan teknologi terbaru yang mana secara pengukuran ketenagalistrikan akan lebih akurat. Pelanggan dapat mengetahui secara persis seberapa besar konsumsi energi listrik harian mereka melalui aplikasi PLN Mobile. Dengan informasi yang terpantau seperti ini, diharapkan pelanggan dapat lebih arif dalam mengonsumsi listrik.

Dalam forum *Market Sounding* pada 27 September lalu, Enrico mengatakan saat ini terdapat 57 juta pelanggan potensial yang nantinya bisa menikmati meter dua arah ini. Namun untuk tahap awal pada 2018, target yang ditetapkan ialah membuat dan mendistribusikan satu juta unit meter listrik dua arah. ■

“Meter listrik dua arah ini adalah sebuah perangkat kWh Meter yang dilengkapi dengan modul komunikasi sehingga bisa terhubung dengan sistem server dan melakukan pembacaan data ketenagalistrikan atau melakukan aksi-aksi khusus yang diperintahkan dari jarak jauh.”



## Turnamen Hari Listrik Nasional (HLN) 2018

# Fokus kepada Regenerasi

ICON+ berhasil meraih gelar juara di tiga cabang olahraga.

Bila dibandingkan dengan tahun lalu, harus diakui prestasi ICON+ pada tahun ini di ajang kompetisi olahraga Hari Listrik Nasional (HLN) tidak segemilang seperti biasanya. Di sejumlah nomor pertandingan, tim ICON+ harus mengakui keunggulan tim-tim dari unit bisnis PLN lainnya.

Pada cabang olahraga renang, misalnya. Bila pada tahun lalu ICON+ keluar sebagai Juara I, pada tahun ini ICON+ harus puas dengan posisi Juara II. Sementara pada cabang olahraga biliar dan basket, bila pada tahun sebelumnya ICON+ menempati posisi Juara II, tahun ini ICON+ hanya meraih gelar Juara III. Walau bagaimanapun, prestasi-prestasi ini tetaplah merupakan kabar gembira bagi ICON+.

Agung Prabowo, Ketua Bidang Olahraga BAPOR ICON+ mengatakan, ada banyak faktor

yang bisa menjelaskan hal tersebut. Di antaranya adalah minimnya waktu latihan serta sulitnya proses regenerasi.

"Jujur kami kekurangan pemain. Belum ada regenerasi kepada para pemain muda. Futsal dan bulu tangkis, misalnya, masih diisi oleh para pemain lama," ujar Agung. Hal ini berbanding terbalik dengan PLN atau unit usaha lainnya yang memang setiap tahun selalu ada regenerasi pemain. "Selain mereka juga mendatangkan pelatih profesional," imbuhnya.

Sekali lagi, meski menurun bila dibandingkan dengan prestasi pada tahun lalu, raihan tiga gelar juara merupakan kebanggaan tersendiri bagi ICON+. Yang tak kalah penting ialah partisipasi ICON+ dalam turnamen rutin tersebut. Berbeda dari tahun sebelumnya, pada tahun

ini ICON+ mengirimkan perwakilan ke hampir semua cabang olahraga yang dipertandingkan.

"Tahun lalu ada beberapa cabang olahraga yang kita tidak ikut. Tahun ini, dari total delapan cabang olahraga yang dipertandingkan, hanya ada satu yang kita tidak ikut yakni bola voli," papar Agung.

### Fairplay dan Kebersamaan

Demi meraih prestasi pada ajang-ajang berikutnya, BAPOR ICON+ kini telah mempersiapkan sejumlah langkah strategis. Yang terutama ialah regenerasi pemain, pelaksanaan latihan-latihan khusus, hingga mendatangkan pelatih. Hal ini menurut Agung dinilai cukup efektif melihat beberapa cabang olahraga seperti basket dan renang telah menerapkan hal tersebut.

"Kalau untuk renang dan basket memang ada pelatihan khusus, jadi tidak hanya sekedar bermain. Ada latihan-latihan khusus terkait dengan strategi, fisik, dan juga kebugaran para pemain. Sehingga dua cabang ini tidak pernah absen untuk mendapatkan juara di setiap kompetisi," ungkap Agung.

Untuk semakin memantapkan prestasi pada masa yang akan datang, BAPOR pun mulai gencar memberikan informasi-informasi terkait dengan keberadaan BAPOR kepada seluruh ICONers. Salah satu sosialisasi yang dilakukan adalah dengan membuat portal yang berisi kegiatan BAPOR ICON+, baik itu kegiatan di Jakarta maupun kegiatan-kegiatan di berbagai daerah. Dengan portal tersebut diharapkan BAPOR akan lebih dikenal dan bisa menambah pemain-pemain baru yang lebih *fresh*.

"Kita harapkan banyak ICONers yang mau bergabung. Ke depan kita juga

berencana akan membuka cabang olahraga baru lagi yaitu cabang olahraga panahan," ungkapnya.

Meskipun pada laga tahun ini persiapan sangat minim dan dana yang terbatas, tapi Agung melihat bahwa atlet-atlet ICONers begitu semangat dan santusias. Mereka telah memberikan penampilan terbaiknya dan juga rela mengorbankan waktunya bersama keluarga untuk mengikuti kegiatan tersebut.

"Bagi kami juara itu penting. Tapi yang terpenting adalah *happy* dan *fun* serta tetap menjunjung tinggi *fairplay* dan kejujuran. Karena tujuan dilakukannya kegiatan ini ialah untuk memupuk tali persaudaraan dan kebersamaan," tutup Agung. ■



Agung Prabowo,  
Ketua Bidang Olahraga BAPOR



Bagi kami juara itu penting. Tapi yang terpenting adalah *happy* dan *fun* serta tetap menjunjung tinggi *fairplay* dan kejujuran.







**House of Sampoerna**

Buku *Pertempuran Surabaya* karya Nugroho Notosusanto (1985) mengungkap, kontak senjata antara pemuda Surabaya dan tentara Inggris berlangsung pertama kali di sekitar Sampoerna Theatre. Bangunan tersebut saat ini dikenal dengan nama House of Sampoerna (HoS) yang memiliki empat pilar menyerupai rokok di bagian depan dan menyimpan sejarah perjalanan produksi kretek di Nusantara.

**Jembatan Merah**

Berada di kawasan niaga nan padat, Jembatan Merah sempat berfungsi sebagai benteng pertahanan rakyat ketika melawan tentara Sekutu. Penghubung Jalan Rajawali dan Jalan

Kembang Jepun ini kini merupakan patokan untuk mengakses kampung pecinan, sekaligus kerap ditempati para pengayuh becak yang menanti penumpang.

**Gedung Internatio**

Tak jauh dari Jembatan Merah, gedung markas pasukan Sekutu ini merupakan lokasi tewasnya Brigjen AWS Mallaby, sang komandan tentara Inggris. Sayangnya, area dalamnya sejak lama tertutup bagi publik, bahkan bagian terasnya tampak semrawut karena dihuni pedagang kaki lima dan dijadikan tempat perhentian angkutan umum. ■

**10 November 1945**  
**Pertempuran di Surabaya yang menjadi cikal-bakal Hari Pahlawan**

Surabaya

# KILAS BALIK AKSI HEROIK

*“Merdeka ataoe mati!”  
 Pekik lantang Bung Tomo membakar semangat pejuang yang membela kemerdekaan Indonesia hingga titik darah penghabisan.*

Berbekal bambu runcing dan tekad baja pantang menyerah, arek-arek Surabaya berhasil menumpas serangan kolonialisme pada 10 November 1945. Presiden RI Soekarno kemudian menetapkan tanggal tersebut sebagai Hari Pahlawan, sekaligus menyematkan predikat Kota Pahlawan kepada Surabaya dengan Tugu Pahlawan sebagai bukti monumentalnya.

Seiring arus urbanisasi dan pertumbuhan penduduk, Surabaya mantap bertransformasi menjadi kota terbesar kedua di Indonesia dengan jumlah penduduk mencapai 3,2 juta jiwa, serta termasuk dalam kawasan metropolitan di Jawa Timur yang disebut Gerbangkertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo dan Lamongan).

Surabaya memiliki sejumlah titik lokasi sebagai saksi bisu pertempuran masa lampau.

Sebagian di antaranya telah mengalami pemugaran, tetapi masih ada pula yang keaslian bentuknya tetap dipertahankan. Jika hendak berkunjung ke Kota Sejuta Taman ini, luangkan waktu sejenak untuk melakukan kilas balik perjuangan heroik yang terjadi 73 tahun silam.

**Hotel Majapahit**

Perobekan bagian biru bendera Belanda oleh para pejuang muda membuat bendera merah-putih kembali berkibar di pucuk Hotel Yamato (sekarang Hotel Majapahit), namun justru kemudian memicu gencatan senjata hingga berujung pada pertempuran 10 November 1945. Kini, Hotel Majapahit masih berdiri kukuh sebagai hotel bintang lima bergaya khas kolonial. Untuk mengelilinginya, pengunjung dapat memanfaatkan fasilitas *heritage tour* yang tersedia sebanyak dua kali sehari.





### ICON+ Berpartisipasi dalam Penghargaan Inovasi Senior Leader PLN

Menghadapi era disruptif, Pusat Penelitian dan Pengembangan Ketenagalistrikan PT PLN (Persero) menggelar Penghargaan Inovasi Senior Leader. Acara ini diikuti oleh unit-unit PLN dan anak-anak perusahaan PLN, termasuk ICON+.

ICON+ berpartisipasi dalam acara penghargaan. ICON+ diwakili oleh Plt Direktur Solusi dan Operasi Ketenagalistrikan, Ardian Cholid,

beserta jajaran timnya Wahyu Haris Kusuma Atmaja, dan Wisnu Cahyono. Mereka menyampaikan makalah inovasi berjudul "Digitalisasi Ketenagalistrikan Sistem Supply Chain Management Terintegrasi dengan Sistem Pelayanan Pelanggan PT PLN (Persero)".

ICON+ berhasil masuk ke tahap presentasi. Dari total 64 Unit dan Anak Perusahaan PLN yang

mengajukan makalah inovasi, hanya 9 tim yang berhak dipanggil untuk melakukan presentasi.

Inovasi Senior Leader sendiri merupakan salah satu bentuk komitmen *top management* dalam upaya menubuhkan pelaksanaan inovasi di PLN. Tidak hanya inovasi pada level staf, tetapi juga pada semua jenjang jabatan.

### Kabupaten Badung Siap Go Online

Berempat di Kantor ICON+ Cawang, Kamis (20/9) lalu digelar penanda-tanganan nota kesepahaman antara ICON+ dan Pemkab Badung, Bali, terkait penyediaan akses internet di Kabupaten Badung, Belanja Kawat/ Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit, dan Belanja Jasa Pelayanan Koneksi Internet.

Penandatanganan dilakukan oleh Plt. GM SBU Denpasar dan Pembina



Tk. I Dewa Made Ardita selaku Pejabat Pembuat Komitmen. Dalam perjanjian tersebut ICON+ diminta untuk menyediakan koneksi internet untuk lebih dari 900 lokasi di wilayah Kabupaten Badung.

Untuk semakin memperkuat sinergi, ICON+ juga mengundang

Diskominfo Pemkab Badung untuk mengunjungi ICON+ Gandul. Kegiatan ini sekaligus untuk mempresentasikan kecanggihannya "dapur" ICON+ yang selama ini menjadi muara lahirnya produk dan layanan prima ICON+.



### ICON+ Perkenalkan Produk Smart Estate for Modern Industrial Estate

Pada pameran Indonesia Infrastructure Week yang dihelat di JIEXpo Kemayoran, Jakarta, 30 Oktober – 2 November 2018 lalu, ICON+ memperkenalkan Smart Estate for Modern Industrial Estate. Ini merupakan teknologi yang tepat untuk mendukung infrastruktur

kawasan industri. Melalui brosur, poster, dan penjelasan langsung, ICON+ membeberkan manfaat produk tersebut yang berdampak pada *Infrastructure Readiness (Connectivity Fiber Optics, Data Centre, hingga Value Added Service)*. Kawasan industri nantinya juga

dapat memanfaatkan *Smart Estate for Modern Industrial Estate* untuk mengelola *energy management system, intelligent water management, efficient logistic, smart security, dan property management*.



### Ides Cafe di IBD Expo

ICON+ turut serta pada Indonesia Business & Development Expo 2018 yang dihelat di Grand City Surabaya, Jawa Timur, 3-6 Oktober lalu. Pada pameran yang dibuka langsung oleh Menteri Koordinator Perekonomian RI Darmin Nasution

ini, ICON+ mengusung Internet Desa Cafe (Ides Cafe) sebagai salah satu produk unggulan yang sejalan dengan tema *booth* PLN yaitu Terangi Kehidupan Hingga ke Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T). Dengan

memanfaatkan Ides Cafe, ICON+ berharap seluruh desa di Indonesia dapat memanfaatkan internet untuk memaksimalkan potensi daerah, memajukan perekonomian rakyat, dan transparansi pelayanan publik.



### Dukung Pendidikan, ICON+ Teken MoU dengan Politeknik Negeri Balikpapan

Rabu (24/10), ICON+ menandatangani Nota Kesepahaman dengan Politeknik Negeri Balikpapan untuk kerja sama di bidang pengembangan pendidikan. Sebelumnya, ICON+

dan Politeknik Negeri Balikpapan telah bekerja sama dalam hal dukungan jaringan IT di kampus tersebut. Dalam kerja sama terbaru ini, ICON+ akan bekerja sama untuk pelaksanaan program Dosen Tamu

(*sharing knowledge*), pengembangan kurikulum pendidikan, hingga pelaksanaan *On The Job Training, Studi Lapangan, dan Penelitian* bagi *civitas akademika* Politeknik Negeri Balikpapan.

## AGENDA

### Santunan untuk Yatim Piatu dan Santri Penghapal Quran

Salah satu agenda HUT ke-18 ICON+ ialah acara Khotmil Quran (khataman Quran) dan santunan kepada anak yatim di sekitar kantor ICON+ di Gandul. Acara digelar di Masjid Nurul Hikmah dan dihadiri langsung oleh Plt. Direktur Utama ICON+ Hikmat Dradjat yang didampingi oleh GM SBS Infrastruktur Sri Hadi Agustama (29/9).

Kepada para santri tahfiz Quran (penghapal Quran), ICON+ memberikan bingkisan berupa tafsir Al Quran. Sementara santunan kepada 30 anak yatim piatu, ICON+ memberikan santunan uang tunai dan bingkisan.



### CSR ICON+ di Lombok dan Palu

Menyusul musibah bencana yang terjadi di Lombok dan Palu, ICON+ menyalurkan bantuan dan kepedulian terhadap masyarakat terdampak bencana di kedua wilayah tersebut. Di Lombok Timur, ICON+ mendistribusikan bantuan ke Desa Sambelia. Bantuan diterima langsung oleh Kepala Desa Sambelia.

Sementara di Palu, selain sigap menyediakan koneksi, ICON+ juga menyalurkan bantuan berupa pakaian layak pakai, bahan pokok, dan selimut untuk bayi. Bantuan-bantuan tersebut merupakan sumbangan dari para ICONers yang sebelumnya dikumpulkan di Posko Peduli Palu yang berada di Kantor ICON+ Pusat, Jakarta.

Salah satu posko pengungsian yang menerima bantuan ICON terletak di Desa Lolu, Palu. Posko tersebut dihuni oleh sekitar 250 KK. Kondisi desa ini terbilang memprihatinkan. Banyak korban yang belum bisa kembali ke rumah mereka yang mengalami kerusakan cukup parah.



## Resensi Buku Untuk Hidup yang Lebih Bebas (dan Lapang)

Judul : Goodbye, Things: Hidup Minimalis ala Orang Jepang  
 Penulis : Fumio Sasaki  
 Penerbit : Gramedia Pustaka Utama  
 Tahun Terbit : November 2018  
 Halaman : 280  
 ISBN : 9786020398402

Seorang pembaca buku ini di Goodreads—sosmednya para pembaca buku—menulis komentar singkatnya terhadap buku ini. Ia katakan, ia telah banyak membaca buku yang mengulas gaya hidup minimalis. “Tapi yang satu ini, ini yang terbaik,” tulisnya. Pembaca lain

malah lebih tak tanggung-tanggung. Ia menahbiskan dirinya sebagai seorang minimalis setelah membaca buku ini. Fumio Sasaki, penulis buku ini, bukanlah seorang pakar minimalisme—sebuah gaya hidup yang mencoba menyingkirkan segala yang tak dibutuhkan di dalam hidup

sehari-hari. Suatu saat ia mengubah hidupnya dan mulai merasakan berbagai manfaat. Mulai dari kebebasan sampai rasa damai. Dan ia membagikan pengalamannya itu lewat buku yang dilengkapi dengan foto-foto indah ini. ■

## Resensi Film Yang Layak Ditunggu



### Mortal Engines

**Sutradara:** Christian Rivers  
**Pemain:** Hugo Weaving, Hera Wilmar, Robert Sheehan, Jihae

Film ini berkisah tentang perempuan muda yang bergabung dengan pasukan berbahaya yang memimpin pemberontakan melawan kota predator raksasa di atas roda.



### Namamu Kata Pertamaku

**Sutradara:** Rere Art2tonic  
**Pemain:** Adipati Tolken, Rania Putrisari, Bogel Apriansyah

Berkisah soal perjalanan lelaki bisu menuju Toraja demi mengobati kebusuannya. Toraja dipilih lantaran ada ritual Manene, yakni membuat mayat berjalan. Jika mayat saja bisa dibuat berjalan, apalagi hanya bisu?



### Sesuai Aplikasi

**Sutradara:** Adink Wilutang  
**Pemain:** Ernest Prakasa, Titi Kamal, Valentino Peter

Apa jadinya bila kisah persahabatan dua pengemudi ojek online difilmkan? Film bergenre komedi ini diduga akan mengocok perut kita. Diperkuat oleh komika-komika ternama. ■

# CERITA NICO

ICON+NEWS



NIC, SUDAH DENGAR BELUM, BEBERAPA ICONERS MENJADI JUARA LOH DI AJANG KOMPETISI HLN 2018 KEMARIN.

IYA, JON. MANTAP PUNYA.

YA, MESKI BEBERAPA ADA YANG HARUS TURUN PERINGKAT, TAPI KITA TETAP MEMPERTAHANKAN TRADISI NAIK KE PODIUM.

IYA. PENAMPILAN TIM DEFILE KITA JUGA KEREN. MEREKA KELUAR SEBAGAI JUARA I.

BETUL, NIC. BESITU JUGA ICONERS DARI TIM RENANG, BASKET, ATAU BILIAR.



KAMU GAK TERTARIK LUNTUK IKUT BERKOMPETISI JUGA, JON?

ADA BANYAK KOK KOMUNITAS OLARHAGA ICONERS, MULAI DARI BASKET, BILIAR, RENANG, DLL. BANYAK. MEREKA RUTIN LATIHAN LOH, JON.

HMM... ANU, NIC. KAMU TAHU GAK YA OLARHAGA MANA YANG BANYAK CEWEKNYA? AKU MAU IKUT LATIHAN AH. SIAPA TAHU BAKAL JADI KENALAN BAIK....

AH, KAMU... UJUNG-UJUNGNYA TETAP KE URUSAN CEWEK. JOMBLO MILENIAL BANGET KAMU NIH!

